

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kambing merupakan salah satu sumber protein hewani bagi tubuh yang banyak dipelihara di Indonesia. Berdasarkan hasil produksinya kambing dibedakan menjadi 4 kelompok yaitu tipe kambing pedaging, tipe kambing perah, tipe kambing bulu, dan tipe kambing dwiguna (Krishaditersantoso, 2019). Tipe kambing pedaging dipelihara sebagai penghasil daging, tipe kambing perah dipelihara sebagai penghasil susu, tipe kambing bulu dipelihara sebagai penghasil bulu, sedangkan tipe kambing dwiguan dipelihara sebagai penghasil daging dan susu.

Produksi susu yang sangat berlimpah melebihi kebutuhan anaknya dan dalam jangka waktu yang cukup lama membuat tipe kambing perah sangat menguntungkan untuk dijadikan usaha. Hasil analisis laboratorium (Arif, dkk. 2018) susu kambing memiliki mutu gizi yang cukup tinggi dengan kandungan protein sebesar 4,36% yang lebih tinggi 0,96% dari pada susu sapi. Selain itu, ukuran molekul susu kambing yang kecil dan homogen membuat susu kambing mudah dicerna (Zakaria, dkk. 2011). Nutrisi susu kambing yang lebih unggul dari pada susu sapi diperkuat dengan perbandingan nutrisi antara susu sapi dengan susu kambing oleh Departemen Pertanian Amerika (*United State Departement of Agriculture*) USDA (2009) pada Tabel 1.1. Susu kambing yang memiliki kandungan gizi dan manfaat lebih unggul dibandingkan dengan susu sapi membuat usaha kambing perah mempunyai peluang lebih untuk dikembangkan.

Ada berbagai jenis kambing perah yang berkembang di Indonesia antara lain kambing Peranakan Etawa (PE) dan kambing Senduro. Kambing Peranakan Etawa (PE) merupakan hasil persilangan antara kambing Etawa asal India dengan kambing Kacang yang terjadi pada puluhan tahun yang lalu (Zurahmah, 2018). Kambing Senduro merupakan kambing lokal asal Indonesia hasil persilangan antara kambing Etawa, kambing Kacang, dan kambing Jawarandu yang berkembang di Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur (Rifa'i dan Agriawan, 2020).

Tabel 1.1 Perbandingan Nutrisi Susu Sapi dengan Susu Kambing

Komposisi	Susu Sapi	Susu Kambing
Protein (g)	3,3	3,6
Lemak (g)	3,3	4,2
Karbohidrat (g)	4,7	4,5
Kalori (kal)	61	69
Fosfor (g)	93	111
Kalsium (g)	19	134
Magnesium (g)	13	14
Besi (g)	0,05	0,05
Natrium (g)	49	50
Kalium (g)	152	204
Vitamin A (IU)	126	185
Thiamin (mg)	0,04	0,05
Rhifoflamin (mg)	0,16	0,14
Niachin (mg)	0,8	0,28
Vitamin B6 (mg)	0,04	0,5

Sumber : *United State Departement of Aagriculture (2009)*

Produksi susu merupakan penentu hasil produksi tipe kambing perah dimana setiap jenis kambing perah memiliki tingkat produksi susu yang berbeda. Faktor yang mempengaruhi hasil produksi susu antara lain genetik, pakan serta manajemen pemeliharaan yang saling berkaitan (Santoso, dkk. 2020). Jenis kambing perah yang berbeda memiliki genetik yang berbeda sehingga mempengaruhi hasil produksi susu yang berbeda pula. Produksi susu kambing meliputi kualitas dan kuantitasnya. Oleh karena itu, pada tugas akhir ini mengambil topik Pengaruh Jenis Kambing Terhadap Produksi dan Kualitas Susu di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh perbedaan jenis kambing Peranakan Etawa dengan kambing Senduro terhadap produksi dan kualitas susu di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang?

1.3 Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh perbedaan jenis kambing Peranakan Etawa dengan kambing Senduro terhadap produksi dan kualitas susu di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Malang.

1.4 Manfaat

Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh perbedaan jenis kambing Peranakan Etawa dengan kambing Senduro terhadap produksi dan kualitas susu bagi penulis, pembaca dan khususnya para pengusaha kambing perah.